

PREFERENSI MASYARAKAT TERHADAP PERMINTAAN PENGobatan TRADISIONAL CINA DAN KONVENSIONAL DALAM KASUS NYERI PUNGGUNG BAWAH DI KECAMATAN SALATIGA KABUPATEN SAMBAS

Suryadi

Universitas Tanjungpura, Pontianak, Indonesia

Email Korespondensi: b2052222008@studeent.untan.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi pasien dalam memilih antara Pengobatan Tradisional Cina (TCM) dan pengobatan konvensional untuk mengatasi nyeri punggung bawah di Kecamatan Salatiga, Kabupaten Sambas. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan survei dan analisis statistik yaitu *Structural Equality Modeling* (SEM). Data dikumpulkan dari 50 pasien yang mengalami nyeri punggung bawah dan pernah menggunakan TCM atau pengobatan konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pengobatan, faktor ekonomi, persepsi terhadap pengobatan, aksesibilitas, dan kesinambungan perawatan merupakan faktor-faktor utama yang mempengaruhi preferensi pasien. Efektivitas pengobatan adalah faktor yang paling signifikan, di mana pasien cenderung memilih metode yang memberikan hasil paling efektif dalam mengurangi nyeri. Faktor ekonomi, seperti biaya perawatan dan kepemilikan asuransi, juga memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan. Persepsi terhadap keamanan dan risiko pengobatan, kemudahan akses, dan kesinambungan perawatan turut mempengaruhi pilihan pasien. Penelitian ini menyarankan perlunya kebijakan kesehatan yang lebih inklusif yang mendukung akses ke kedua jenis pengobatan, baik TCM maupun konvensional, serta peningkatan pendidikan dan informasi kepada pasien mengenai opsi perawatan yang tersedia. Integrasi TCM dalam sistem kesehatan dapat meningkatkan efisiensi ekonomi dan memberikan lebih banyak pilihan pengobatan yang sesuai dengan kebutuhan dan nilai-nilai pasien..

Kata Kunci: Pengobatan Tradisional Cina, Pengobatan Konvensional, Nyeri Punggung Bawah, Preferensi Pasien

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors influencing patient preferences in choosing between Traditional Chinese Medicine (TCM) and conventional medicine to treat lower back pain in Salatiga District, Sambas Regency. This research employs a quantitative approach using surveys and statistical analysis Structural Equality Modeling (SEM). Data were collected from 50 patients suffering from lower back pain who had used either TCM or conventional medicine. The results show that treatment effectiveness, economic factors, perceptions of treatment, accessibility, and continuity of care are the main factors influencing patient preferences. Treatment effectiveness is the most significant factor, with patients tending to choose the method that provides the most effective pain relief. Economic factors, such as treatment costs and insurance coverage, also play a crucial role in decision-making. Perceptions of safety and treatment risks, ease of access, and continuity of care further influence patient choices. This study suggests the need for more inclusive health policies that support access to both TCM and conventional medicine, as well as improved patient education and information about available treatment options. Integrating TCM into the healthcare system can enhance economic efficiency and provide more treatment options that align with patients' needs and values.

Keywords: Traditional Chinese Medicine, Conventional Medicine, Lower Back Pain, Patient Preferences

PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi pasien dalam memilih Pengobatan Tradisional Cina (TCM) atau pengobatan konvensional dalam mengatasi nyeri punggung bawah di Kecamatan Salatiga, Kabupaten Sambas. Dari perspektif teori preferensi dalam ekonomi mikro, pengobatan konvensional dan TCM menawarkan opsi yang berbeda berdasarkan pendekatan biaya dan hasil yang diharapkan, yang semuanya berperan dalam pengambilan keputusan pasien. Pengobatan konvensional didukung oleh bukti ilmiah yang kuat dan umumnya menjadi pilihan bagi mereka yang mengutamakan efektivitas yang telah teruji dan metode medis standar. Sebaliknya, pasien yang memilih TCM sering kali dipengaruhi oleh nilai-nilai yang menekankan aspek holistik dan alami serta kepercayaan budaya yang mendalam terhadap praktik tersebut.

Pendekatan kedua sistem terhadap penyakit juga sangat berbeda. Pengobatan konvensional biasanya lebih fokus pada pengobatan gejala dan penyakit dengan intervensi yang sering kali invasif dan berbasis teknologi. Sementara itu, TCM mengambil perspektif yang melihat kesehatan melalui keseimbangan energi dan berupaya mengatasi akar penyebab penyakit melalui metode yang lebih preventif dan kuratif. Hasil yang diharapkan dari kedua pendekatan ini berbeda; pengobatan konvensional menjanjikan hasil yang cepat dan terukur, sedangkan TCM membutuhkan waktu yang lebih lama untuk menunjukkan efektivitasnya dengan pendekatan yang lebih bertahap dan berkelanjutan.

Proses pengambilan keputusan ini menggambarkan bagaimana individu memaksimalkan kepuasan mereka sesuai dengan kebutuhan kesehatan dan nilai-nilai pribadi mereka dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi pilihan mereka. Faktor ekonomi seperti pendapatan, biaya perawatan, dan jaminan asuransi memiliki peran penting dalam menentukan pilihan seseorang antara pengobatan konvensional dan TCM. Pendapatan individu sangat mempengaruhi aksesibilitas dan pilihan perawatan kesehatan yang tersedia.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana faktor-faktor ekonomi, efektivitas, persepsi risiko, pengalaman sebelumnya, dan Aksesibilitas pasien mempengaruhi preferensi mereka dalam memilih pengobatan TCM atau konvensional. Dengan memahami faktor-faktor ini, penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pembuat kebijakan kesehatan dalam meningkatkan akses dan kualitas perawatan kesehatan di wilayah tersebut.

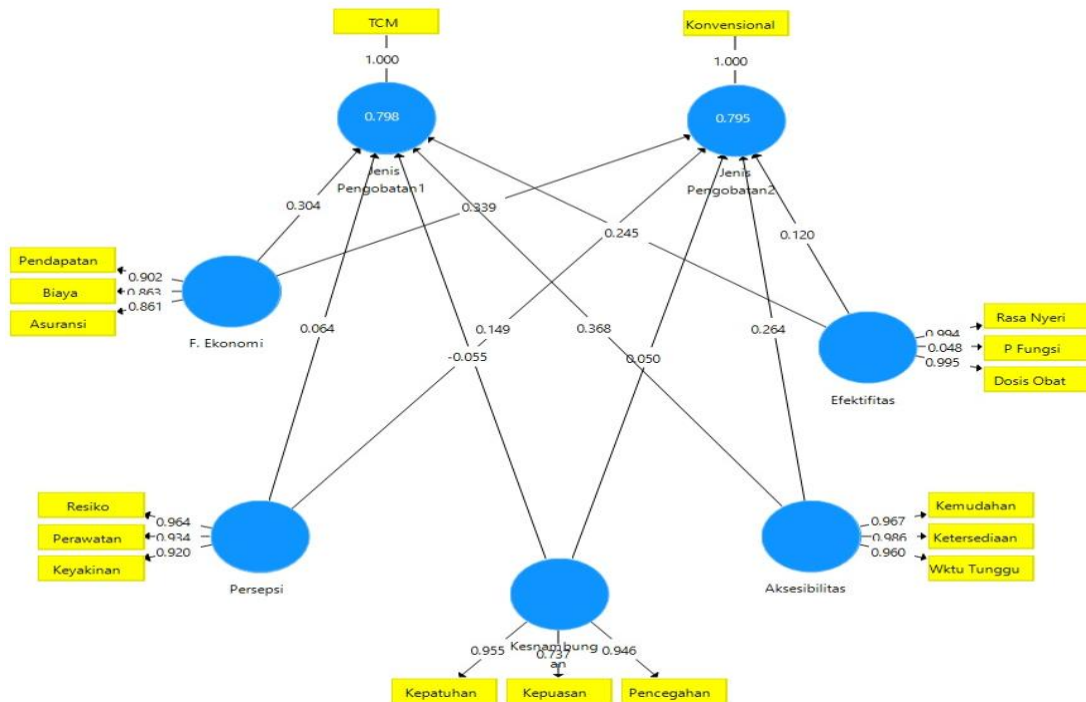
METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan survei dan analisis statistik, khususnya *Structural Equation Modeling* (SEM), untuk memahami hubungan antara berbagai faktor dan preferensi pasien. Sampel penelitian mencakup 50 pasien yang mengalami nyeri punggung bawah dan pernah menggunakan TCM atau pengobatan konvensional.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pengobatan, faktor ekonomi, persepsi terhadap pengobatan, aksesibilitas, dan kesinambungan perawatan merupakan

faktor-faktor utama yang mempengaruhi preferensi pasien. Efektivitas pengobatan adalah faktor yang paling signifikan, dengan pasien cenderung memilih metode yang memberikan hasil paling efektif dalam mengurangi nyeri. Faktor ekonomi seperti biaya perawatan dan kepemilikan asuransi juga memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan. Persepsi terhadap keamanan dan risiko pengobatan, kemudahan akses, dan kesinambungan perawatan turut mempengaruhi pilihan pasien.



Gambar 1. Diagram SEM Research Test Results

Sumber: Smart Plsx 2024

Berdasarkan diagram SEM yang ditunjukkan, dapat diinterpretasikan sebagai berikut: Diagram Structural Equation Modeling (SEM) ini menggambarkan hubungan antara variabel yang diamati dan tidak diamati, serta hubungan antara dua sistem perawatan kesehatan yang berbeda. Berikut adalah interpretasi terperinci dari setiap nilai dalam diagram:

a. TCM (Pengobatan Tradisional Tiongkok):

1. Pendapatan (0,902): Hubungan yang sangat kuat dengan Faktor Ekonomi, yang menunjukkan bahwa pendapatan merupakan penentu penting dalam memilih TCM.
2. Biaya (0,862): Juga menunjukkan hubungan yang kuat dengan Faktor Ekonomi, yang menunjukkan bahwa biaya pengobatan TCM sangat dipertimbangkan.
3. Asuransi (0,861): Hubungan yang kuat dengan Faktor Ekonomi, yang menunjukkan bahwa asuransi memengaruhi pilihan untuk menggunakan TCM.
4. Risiko (0,964): Hubungan yang sangat kuat dengan Persepsi, yang menunjukkan persepsi risiko yang signifikan dalam menggunakan TCM.
5. Perawatan (0,934): Hubungan yang kuat dengan Persepsi, yang menunjukkan bahwa kualitas perawatan merupakan faktor penting dalam persepsi pengobatan tradisional Tiongkok.
6. Kepercayaan (0,920): Hubungan yang kuat menunjukkan bahwa kepercayaan

terhadap efektivitas pengobatan tradisional Tiongkok merupakan faktor penting dalam persepsi pasien.

7. Kepatuhan (0,955), Kepuasan (0,946), Pencegahan (0,946): Semua memiliki hubungan yang sangat kuat dengan Ketersediaan, yang menunjukkan bahwa faktor-faktor ini merupakan faktor kunci dalam akses ke pengobatan tradisional Tiongkok.

b. Konvensional:

1. Nyeri (0,995): Hubungan yang sangat kuat, nilai tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang kuat terhadap pengurangan nyeri.
2. Pengurangan Fungsi (0,048): Hubungan yang sangat lemah dengan Efektivitas, yang menunjukkan bahwa pengurangan fungsi tidak memiliki pengaruh besar terhadap persepsi efektivitas pengobatan konvensional.
3. Dosis Obat (0,995): Hubungan yang sangat kuat dengan Efektivitas, yang menunjukkan bahwa peningkatan dosis obat tidak berkontribusi terhadap efektivitas pengobatan.
4. Kenyamanan (0,967), Ketersediaan (0,986), Waktu Tunggu (0,960): Hubungan yang sangat kuat dengan Aksesibilitas, yang menunjukkan bahwa faktor-faktor ini memiliki pengaruh besar dalam pengobatan konvensional.
5. Jenis Pengobatan1 (0,798): Ini menunjukkan hubungan yang kuat antara variabel ini dan TCM, yang menunjukkan bahwa jenis pengobatan merupakan komponen penting dalam sistem TCM.
6. Jenis Pengobatan2 (0,795): Mirip dengan TCM, yang menunjukkan bahwa jenis pengobatan juga merupakan komponen penting dalam sistem konvensional.

Nilai-nilai di atas mengungkapkan perspektif pasien terhadap faktor ekonomi, risiko dan kualitas yang dirasakan, dan aksesibilitas dalam penggunaan TCM dan pengobatan konvensional. Diagram SEM ini menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti pendapatan, biaya, dan asuransi berkontribusi secara signifikan terhadap penggunaan TCM.

Aksesibilitas pengobatan konvensional, yang diukur melalui kemudahan memperoleh pengobatan, ketersediaan, dan waktu tunggu, juga memiliki pengaruh yang kuat terhadap pemilihan pengobatan tersebut oleh pasien. Secara keseluruhan, model tersebut menggambarkan pentingnya faktor ekonomi, persepsi, kepuasan, efektivitas, dan aksesibilitas dalam memengaruhi pilihan pasien antara penggunaan pengobatan tradisional Tiongkok dan pengobatan konvensional.

Tabel 1. *R-Square Test Results*

	<i>R-Squared</i>	<i>Adjusted R-Squared</i>
TCM	0,798	0,776
<i>Conventional</i>	0,795	0,771

Sumber: *Primary Data Processed* (2024)

Tabel *R Square* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. *R Square* (R^2): Nilai R^2 merupakan ukuran yang menggambarkan persentase varians dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model. Nilai R^2 sebesar 0,798 untuk TCM berarti bahwa 79,8% dari variasi dalam variabel yang terkait dengan TCM dapat dijelaskan oleh variabel dalam model. Ini merupakan nilai yang sangat tinggi dalam konteks sebagian besar penelitian, yang menunjukkan bahwa

model yang digunakan cukup akurat dalam menjelaskan pengaruh TCM.

2. Adjusted R Square: Sementara R^2 dapat memberikan estimasi yang terlalu optimis terhadap kecocokan data model, terutama jika terdapat banyak variabel prediktor atau jika sampelnya kecil, Adjusted R Square mengoreksi hal ini dengan menyesuaikan nilai R^2 berdasarkan jumlah variabel dalam model dan ukuran sampel. Dengan kata lain, Adjusted R Square memberikan penilaian yang lebih tepat terhadap kecocokan statistik yang berlaku untuk populasi yang lebih besar. Nilai Adjusted R^2 sebesar 0,776 untuk TCM menandakan bahwa setelah penyesuaian jumlah variabel dan sampel, 77,6% varians masih dapat dijelaskan, yang masih menunjukkan kecocokan model yang kuat.
3. Konvensional: Mirip dengan TCM, nilai R^2 untuk Konvensional adalah 0,795, yang berarti bahwa model menjelaskan 79,5% varians dalam variabel yang terkait dengan perawatan konvensional. Nilai Adjusted R^2 adalah 0,771, yang sedikit lebih rendah tetapi masih menunjukkan bahwa sebagian besar variabilitas dijelaskan oleh model bahkan setelah penyesuaian.

F Square Test

Tabel 2. *F Square Test Results*

	TCM	<i>Conventional</i>
<i>Economy</i>	0.046	0.056
<i>Perception</i>	0.002	0.012
<i>Sustainability</i>	0.001	0.001
<i>Accessibility</i>	0.030	0.015
<i>Effectiveness</i>	0.060	0.014

Sumber: *Primary Data Processed (2024)*

Nilai *F-Square* dapat diartikan sebagai berikut:

Nilai Kecil : Menunjukkan efek kecil, biasanya nilai *F-Square* dalam kisaran 0,02.

Nilai Moderat : Menunjukkan efek sedang, biasanya nilai *F-Square* dalam kisaran 0,15.

Nilai Besar : Menunjukkan efek kuat, biasanya nilai *F-Square* dalam kisaran 0,35.

- a. Ekonomi: TCM (0,046) dan Konvensional (0,056): Nilai ini termasuk dalam kategori efek kecil, yang menunjukkan bahwa variabel ekonomi memengaruhi kedua model perawatan, dengan pengaruh yang sedikit lebih besar pada model konvensional.
- b. Persepsi: TCM (0,002) dan Konvensional (0,012): Nilai-nilai ini sangat kecil, yang menunjukkan bahwa persepsi berkontribusi sedikit terhadap variabilitas dalam kedua model perawatan, dengan kontribusi yang sedikit lebih besar dalam perawatan konvensional daripada TCM.
- c. Kesiambungan: TCM (0,001) dan Konvensional (0,001): Dengan nilai yang mendekati nol ini, kita dapat mengatakan bahwa kontinuitas perawatan tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada kedua model pengobatan.
- d. Aksesibilitas: TCM (0,030) dan Konvensional (0,015): Meskipun dikategorikan sebagai pengaruh yang kecil, aksesibilitas tampaknya memainkan peran yang lebih

penting dalam pengobatan TCM dibandingkan dengan pengobatan konvensional, mungkin menunjukkan bahwa kemudahan akses ke TCM lebih memengaruhi pengalaman pasien.

Efektivitas: TCM (0,060) dan Konvensional (0,014): Efektivitas memiliki pengaruh sedang pada TCM, yang merupakan pengaruh terkuat di antara semua variabel yang diukur. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas pengobatan memainkan peran penting dalam menentukan bagaimana TCM dinilai. Sementara itu, untuk pengobatan konvensional, efektivitas memiliki pengaruh yang lebih kecil tetapi tetap signifikan.

Jika menafsirkan nilai-nilai ini dalam konteks yang lebih luas, tampaknya efektivitas pengobatan dan faktor ekonomi adalah dua variabel yang paling berpengaruh dalam model pengobatan TCM dan konvensional. Namun, kedua model tersebut memiliki bobot yang berbeda, yang menunjukkan bahwa pasien mungkin memprioritaskan aspek yang berbeda saat memilih antara pengobatan tradisional Tiongkok dan pengobatan konvensional. Penting untuk dicatat bahwa interpretasi nilai f^2 harus selalu dipertimbangkan bersama dengan ukuran sampel dan distribusi variabel lain dalam model untuk memahami kontribusinya secara menyeluruh.

Berdasarkan tabel f^2 yang disediakan, kesimpulan umum yang dapat diambil adalah:

- Pengaruh Variabel Laten: Variabel laten memiliki pengaruh yang berbeda pada variabel terukur yang diamati. Nilai f^2 yang lebih tinggi menunjukkan bahwa variabel laten memiliki kontribusi yang lebih besar terhadap variasi variabel terukur yang relevan.
- Variabilitas Pengaruh: Tabel menunjukkan bahwa pengaruh variabel laten tidak seragam pada semua variabel terukur. Misalnya, variabel laten 3 memiliki pengaruh yang lebih signifikan pada variabel terukur 2 dibandingkan dengan variabel terukur 1.
- Karakteristik Kontribusi: Melalui nilai f^2 , kita dapat mengidentifikasi variabel laten mana yang memiliki kontribusi lebih kuat terhadap variabel terukur tertentu.

Hal ini dapat membantu dalam pemahaman lebih lanjut tentang struktur model dan faktor apa yang lebih signifikan dalam memengaruhi variabel terukur. Interpretasi dan Implikasi: Nilai f^2 dapat membantu peneliti atau praktisi untuk mengevaluasi signifikansi relatif variabel laten dalam model analisis faktor konfirmatori atau pemodelan persamaan struktural. Interpretasi nilai-nilai ini dapat membantu dalam pengambilan keputusan terkait penyempurnaan model atau identifikasi aspek-aspek yang memerlukan perhatian lebih lanjut dalam penelitian.

Construct Validity and Reability Test

Tabel 3. *Construct Validity and Reliability Test Results*

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>rho_A</i>	<i>Composite Reliability</i>	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
<i>Economy</i>	0.848	0.849	0.908	0.767
<i>Perception</i>	0.934	0.943	0.958	0.883
<i>Sustainability</i>	0.860	0.926	0.915	0.784
<i>Accessibility</i>	0.970	0.971	0.980	0.943
<i>Effectiveness</i>	0.652	0.976	0.803	0.660

Sumber: *Primary Data Processed* (2024)

- a. *Cronbach's Alpha*: Ini adalah ukuran standar reliabilitas internal, yang menilai konsistensi antara berbagai item yang membentuk satu konstruk. Ekonomi, Persepsi, dan Keberlanjutan menunjukkan nilai alpha yang sangat baik, yang menunjukkan bahwa item-item ini mengukur konsep yang sama secara konsisten. Efektivitas memiliki nilai terendah (0,652), yang masih dapat diterima tetapi menunjukkan bahwa ada beberapa ketidakkonsistenan dalam item yang mengukur konstruk ini. rho_A: Juga dikenal sebagai Koefisien rho, ini adalah alternatif untuk Cronbach's Alpha dan sering dianggap sebagai estimasi reliabilitas internal yang lebih akurat. Nilai rho_A yang tinggi untuk Efektivitas (0,976) menunjukkan perbedaan dengan nilai Cronbach's Alpha, yang mungkin menunjukkan bahwa model pengukuran konstruk Efektivitas lebih rumit dan tidak sepenuhnya dijelaskan oleh Cronbach's Alpha.
- b. Reliabilitas Komposit: Nilai ini menggambarkan konsistensi internal konstruk dengan mempertimbangkan bobot yang berbeda dari masing-masing item. Nilai di atas 0,7 dianggap menunjukkan reliabilitas yang baik, yang berarti bahwa konstruk dalam penelitian ini mengukur konsep yang ingin diukur secara konsisten.
- c. Average Variance Extracted (AVE): Nilai ini mengukur sejauh mana konstruk mampu menjelaskan varians itemnya. Nilai AVE yang lebih tinggi dari 0,5 menunjukkan bahwa sebagian besar varians dalam item dijelaskan oleh konstruk, dan bukan oleh kesalahan pengukuran. Semua konstruk kecuali Efektivitas memiliki AVE di atas 0,5, yang menandakan validitas konvergen yang kuat. Untuk Efektivitas, nilai AVE mendekati ambang batas (0,660), yang menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar varians dijelaskan oleh konstruk, mungkin masih ada ruang untuk perbaikan.

Secara keseluruhan, konstruk dalam penelitian ini menunjukkan reliabilitas yang tinggi, dengan beberapa pertanyaan yang muncul mengenai skor sempurna untuk TCM dan Konvensional, yang tidak lazim dan mungkin tidak menunjukkan representasi akurat dari realitas yang kompleks. Konstruk Ekonomi, Persepsi, dan Keberlanjutan menunjukkan reliabilitas yang kuat dan validitas yang baik, yang menunjukkan bahwa mereka adalah indikator yang andal dari konsep yang mereka wakili.

Berdasarkan informasi dalam tabel mengenai validitas dan reliabilitas konstruk, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

- a. Reliabilitas Tinggi: Semua konstruk dalam penelitian ini menunjukkan reliabilitas yang sangat tinggi, dengan nilai alpha Cronbach dan rho_A mendekati 1,00. Ini menunjukkan bahwa item dalam setiap konstruk secara konsisten mengukur konsep yang sama, dan dapat diandalkan untuk mengukur variabel laten yang mendasarinya.
- b. Validitas Konstruk Tinggi: Nilai reliabilitas komposit dan nilai rata-rata varians yang diekstraksi (AVE) untuk setiap konstruk juga tinggi, mendekati atau mencapai 1,00. Ini menunjukkan bahwa konstruk mampu memperkirakan varians variabel laten yang mendasarinya secara efektif. Validitas konstruk yang tinggi menunjukkan bahwa konstruk memang mengukur apa yang dimaksudkan.
- c. Keandalan Pengukuran: Kombinasi antara keandalan yang tinggi dan validitas konstruk yang tinggi menunjukkan bahwa pengukuran yang dilakukan dalam penelitian ini dapat diandalkan dan memenuhi standar kualitas yang tinggi.
- d. Kualitas Data yang Baik: Nilai-nilai yang diberikan dalam tabel menunjukkan bahwa pengukuran yang dilakukan pada konstruk dalam penelitian ini dapat diandalkan dan memberikan hasil yang akurat.

Dengan demikian, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa konstruk yang diukur dalam penelitian ini memiliki keandalan yang tinggi dan validitas yang baik, sehingga hasil analisis yang dihasilkan dari data dapat diandalkan untuk mendukung temuan dan

simpulan dalam penelitian.

Pembahasan

- a. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Preferensi Permintaan Pengobatan Tradisional Tiongkok dan Pengobatan Konvensional: Efektivitas Pengobatan: Analisis menunjukkan efektivitas pengobatan sebagai faktor utama yang mempengaruhi pilihan pengobatan baik untuk pengobatan tradisional Tiongkok maupun pengobatan konvensional. Pasien cenderung memprioritaskan pengobatan yang memberikan kelegaan paling signifikan dari nyeri punggung bawah, dengan pengobatan tradisional Tiongkok sering dipilih karena persepsi positif terhadap efektivitasnya dalam pengobatan holistik dan alami. Dalam hal ini penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Durand et al (2020) di mana dalam penelitian tersebut masyarakat lebih memilih manfaat atau efektivitas pengobatan tradisional Tiongkok daripada pengobatan konvensional.
- b. Persepsi Pengobatan: Persepsi pasien terhadap pengobatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mereka. Hal ini mencakup persepsi tentang risiko, keamanan, efektivitas, dan proses pengobatan. Persepsi ini dapat dipengaruhi oleh pengalaman pribadi, rekomendasi dari orang lain, dan informasi yang disampaikan oleh praktisi kesehatan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Islam et al (2019) di mana pentingnya memperhatikan preferensi pasien dalam pengobatan kanker paru stadium lanjut, terutama dalam konteks efek samping kemoterapi dan bagaimana pengalaman pasien dapat memengaruhi keputusan pengobatan mereka.
- c. Faktor Ekonomi: Biaya pengobatan, ketersediaan asuransi, dan kondisi ekonomi pasien juga turut memengaruhi pemilihan antara pengobatan tradisional Tiongkok dan pengobatan konvensional. Pasien mungkin lebih memilih pengobatan yang lebih terjangkau atau yang ditanggung oleh asuransinya. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Durand et al. (2020) di mana penelitian ini mengatakan bahwa banyak pasien yang lebih mementingkan manfaat pengobatan dibandingkan aspek lain seperti efek samping, biaya, atau cara pemberian obat. Namun, hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Winahyu (2022) yang mengatakan tidak semua pasien langsung melakukan tindak lanjut penyakitnya karena masalah biaya yang terlalu mahal dan waktu pemulihan yang terbilang lama.
- d. Aksesibilitas: Aksesibilitas pengobatan, termasuk kemudahan menjangkau penyedia layanan kesehatan, ketersediaan layanan, dan waktu tunggu, juga memengaruhi preferensi pasien. Pengobatan tradisional Tiongkok mungkin lebih disukai di beberapa daerah karena lebih mudah diakses atau memiliki waktu tunggu yang lebih singkat dibandingkan layanan medis konvensional. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh McIntyre, D., & Chow, C. K (2020) yang mengatakan bahwa waktu tunggu di rumah sakit dapat memakan waktu lama sehingga dapat mengurangi kenyamanan pasien dalam proses perawatan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa efektivitas pengobatan, faktor ekonomi, persepsi pasien, aksesibilitas, dan kesinambungan perawatan adalah faktor utama yang mempengaruhi preferensi pasien dalam memilih Pengobatan Tradisional Cina (TCM) atau pengobatan konvensional untuk nyeri punggung bawah di Kecamatan Salatiga,

Kabupaten Sambas. Efektivitas pengobatan merupakan faktor paling signifikan, diikuti oleh biaya pengobatan, ketersediaan asuransi, dan kondisi ekonomi pasien. Persepsi terhadap keamanan dan kualitas pengobatan, serta kemudahan akses dan kesinambungan perawatan, juga berperan penting. Penelitian ini menyarankan perlunya kebijakan kesehatan yang lebih inklusif dan mendukung integrasi TCM dalam sistem kesehatan nasional untuk meningkatkan efisiensi ekonomi dan memberikan lebih banyak pilihan pengobatan yang sesuai dengan kebutuhan pasien seperti asuransi kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbaoui, W., Retal, S., El Bhiri, B., Kharmoum, N., & Ziti, S. (2024). Towards revolutionizing precision healthcare: A systematic literature review of artificial intelligence methods in precision medicine. *Informatics in Medicine Unlocked*, 46, 101475. <https://doi.org/10.1016/j.imu.2024.101475>
- Bai, X., Ta, N., Gong, G.-H., Zhang, B., & Wei, C.-X. (2022). Effects of Integrated Chinese Traditional Medicine and Conventional Western Medicine on the Quality of Life of Breast Cancer Patients: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine*, 2022, 1–19. <https://doi.org/10.1155/2022/3123878>
- Cai, L., Chen, Z., Liang, J., & Song, Y. (n.d.). *E ectiveness of non-pharmacological traditional Chinese medicine combined with conventional therapy in treating fibromyalgia : a systematic review and meta-analysis*.
- Chen, P.-H., Huang, S.-M., Lai, J. C.-Y., & Lin, W.-L. (2022). Determinants of health-seeking behavior toward Chinese or Western medicine in Taiwan: An analysis of biobank research database. *Complementary Therapies in Clinical Practice*, 48, 101592. <https://doi.org/10.1016/j.ctcp.2022.101592>
- Chen, W. (2023). Clinical Efficacy of Traditional Chinese Medicine Orthopedic in the Treatment of Senile Osteoarthritis. *Bone and Arthrosurgery Science*, 1(2), 55–60. <https://doi.org/10.26689/bas.v1i2.5355>
- Chung, V. C. H., Wong, C. H. L., Zhong, C. C. W., Tjioe, Y. Y., Leung, T. H., & Griffiths, S. M. (2021). Traditional and complementary medicine for promoting healthy ageing in WHO Western Pacific Region: Policy implications from utilization patterns and current evidence. *Integrative Medicine Research*, 10(1), 100469. <https://doi.org/10.1016/j.imr.2020.100469>
- Conroy, S. F., Hastings-Tolsma, M., Voreis, K., & Deboskey, H. (2020). Traditional Chinese Medicine: A Qualitative Study for Reconsidering Nursing Care in the United States. *Journal of Holistic Nursing*, 38(4), 336–349. <https://doi.org/10.1177/0898010120903167>
- Crooks, J., Dominic, O., Shepard, M., Yu, A., Liang, Y., Karlovits, S. M., & Wegner, R. E. (2024). Cost of Treatment for Brain Metastases Using Data From a National Health Insurance. *Advances in Radiation Oncology*, 9(5), 101438. <https://doi.org/10.1016/j.adro.2024.101438>
- Elahee, S. F., Mao, H., Zohra, F., Faruque, S. M. Bin, & Shen, X. (2020). Homeopathic Medicine Versus Traditional Chinese Medicine: An Analytical Overview. *Chinese Medicine and Culture*, 3(1), 1–9. https://doi.org/10.4103/CMAC.CMAC_7_20

- Fang, L., Zhu, R., Sang, Z., Xu, X., Zheng, L., Xiang, Y., Guo, C., Li, Z., Espinosa, S. A., Zhang, Q., & Shan, C. (2023). World Health Organization survey on the level of integration of traditional Chinese medicine in Chinese health system rehabilitation services. *Integrative Medicine Research*, 12(2), 100945. <https://doi.org/10.1016/j.imr.2023.100945>
- Hua, Y., Wu, D., Gao, T., Liu, L., He, Y., Ding, Y., Rao, Q., Wu, Q., & Zhao, Z. (2023). Minimally invasive interventional therapy for pain. *Journal of Interventional Medicine*, 6(2), 64–68. <https://doi.org/10.1016/j.jimed.2023.03.003>
- Huang, Z., Shi, X., Nicholas, S., Maitland, E., Yang, Y., Zhao, W., Ma, Y., & Jiang, Y. (2021). Use of Traditional Chinese Medicine and Its Impact on Medical Cost among Urban Ischemic Stroke Inpatients in China: A National Cross-Sectional Study. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine*, 2021, 1–9. <https://doi.org/10.1155/2021/8554829>
- Jiang, F., Xu, N., Zhou, Y., Song, J., Liu, J., Zhu, H., Jiang, J., Xu, Y., & Li, R. (2021). Contribution of traditional Chinese medicine combined with conventional western medicine treatment for the novel coronavirus disease (<scp>COVID</scp> -19), current evidence with systematic review and meta-analysis. *Phytotherapy Research*, 35(11), 5992–6009. <https://doi.org/10.1002/ptr.7209>
- Kwan, Y. H., Chooi, S., Yoon, S., Ang, X. L., Phang, J. K., Koh, H. L., Thumboo, J., Ng, S. C., & Fong, W. (2020). Professionalism in traditional Chinese medicine (TCM) practitioners: a qualitative study. *BMC Complementary Medicine and Therapies*, 20(1), 335. <https://doi.org/10.1186/s12906-020-03127-8>
- Ng, T. K. C., Lo, M. F., & Fong, B. Y. F. (2022). Knowledge, attitude, utilisation and satisfaction of traditional Chinese medicine in Hong Kong. *International Journal of Pharmaceutical and Healthcare Marketing*, 16(1), 123–137. <https://doi.org/10.1108/IJPHM-08-2020-0068>
- Ortiz, C. E., & Smeltzer, S. C. (2024). Utilization of traditional healing practices from Mexico by U. S. women of Mexican origin: A systematic review. *EXPLORE*. <https://doi.org/10.1016/j.explore.2024.04.001>
- Patel, P. J., Bansal, S., Asati, V., Patidar, R., Kharbanda, M., Mishra, H., & Chitalkar, P. G. (2023). 466P Identification of patient satisfaction predictors among women attending oncology daycare unit using validated survey questionnaire (PSS Tool): An institutional experience in central India. *Annals of Oncology*, 34, S1643–S1644. <https://doi.org/10.1016/j.annonc.2023.10.702>
- Ren, W., Fu, X., Tarimo, C. S., Kasanga, M., Wang, Y., & Wu, J. (2021). The scale and structure of government financial investment in traditional medicine based on optimal efficiency: evidence from public traditional Chinese medicine hospitals (PTHs) of Henan province, China. *BMC Health Services Research*, 21(1), 182. <https://doi.org/10.1186/s12913-021-06185-x>
- Sapio, S., & Vecchio, R. (2024). The effect of nudges on healthy food choices of individuals with a low socio-economic position: A systematic literature review. *Trends in Food Science & Technology*, 147, 104475. <https://doi.org/10.1016/j.tifs.2024.104475>
- Shen, H., Zhou, P., Shen, L., Ju, C., Du, H., & Qu, X. (2023). Effectiveness and safety of selected traditional Chinese medicine injections in patients with combined diabetes mellitus and coronary heart disease: A systematic review and network meta-analysis of randomized clinical trials. *Frontiers in Pharmacology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fphar.2022.1060956>

- Stavros, A. (2023). *Munich Personal RePEc Archive The Economics of Wellbeing and Psychology : An Historical and Methodological Viewpoint*. 117891.
- Abbaoui, W., Retal, S., El Bhiri, B., Kharmoum, N., & Ziti, S. (2024). Towards revolutionizing precision healthcare: A systematic literature review of artificial intelligence methods in precision medicine. *Informatics in Medicine Unlocked*, 46, 101475. <https://doi.org/10.1016/j.imu.2024.101475>
- Bai, X., Ta, N., Gong, G.-H., Zhang, B., & Wei, C.-X. (2022). Effects of Integrated Chinese Traditional Medicine and Conventional Western Medicine on the Quality of Life of Breast Cancer Patients: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine*, 2022, 1–19. <https://doi.org/10.1155/2022/3123878>
- Cai, L., Chen, Z., Liang, J., & Song, Y. (n.d.). *E ectiveness of non-pharmacological traditional Chinese medicine combined with conventional therapy in treating fibromyalgia : a systematic review and meta-analysis*.
- Chen, P.-H., Huang, S.-M., Lai, J. C.-Y., & Lin, W.-L. (2022). Determinants of health-seeking behavior toward Chinese or Western medicine in Taiwan: An analysis of biobank research database. *Complementary Therapies in Clinical Practice*, 48, 101592. <https://doi.org/10.1016/j.ctcp.2022.101592>
- Chen, W. (2023). Clinical Efficacy of Traditional Chinese Medicine Orthopedic in the Treatment of Senile Osteoarthritis. *Bone and Arthroscopy Science*, 1(2), 55–60. <https://doi.org/10.26689/bas.v1i2.5355>
- Chung, V. C. H., Wong, C. H. L., Zhong, C. C. W., Tjioe, Y. Y., Leung, T. H., & Griffiths, S. M. (2021). Traditional and complementary medicine for promoting healthy ageing in WHO Western Pacific Region: Policy implications from utilization patterns and current evidence. *Integrative Medicine Research*, 10(1), 100469. <https://doi.org/10.1016/j.imr.2020.100469>
- Conroy, S. F., Hastings-Tolsma, M., Voreis, K., & Deboskey, H. (2020). Traditional Chinese Medicine: A Qualitative Study for Reconsidering Nursing Care in the United States. *Journal of Holistic Nursing*, 38(4), 336–349. <https://doi.org/10.1177/0898010120903167>
- Crooks, J., Dominic, O., Shepard, M., Yu, A., Liang, Y., Karlovits, S. M., & Wegner, R. E. (2024). Cost of Treatment for Brain Metastases Using Data From a National Health Insurance. *Advances in Radiation Oncology*, 9(5), 101438. <https://doi.org/10.1016/j.adro.2024.101438>
- Elahee, S. F., Mao, H., Zohra, F., Faruque, S. M. Bin, & Shen, X. (2020). Homeopathic Medicine Versus Traditional Chinese Medicine: An Analytical Overview. *Chinese Medicine and Culture*, 3(1), 1–9. https://doi.org/10.4103/CMAC.CMAC_7_20
- Fang, L., Zhu, R., Sang, Z., Xu, X., Zheng, L., Xiang, Y., Guo, C., Li, Z., Espinosa, S. A., Zhang, Q., & Shan, C. (2023). World Health Organization survey on the level of integration of traditional Chinese medicine in Chinese health system rehabilitation services. *Integrative Medicine Research*, 12(2), 100945. <https://doi.org/10.1016/j.imr.2023.100945>
- Hua, Y., Wu, D., Gao, T., Liu, L., He, Y., Ding, Y., Rao, Q., Wu, Q., & Zhao, Z. (2023). Minimally invasive interventional therapy for pain. *Journal of Interventional Medicine*, 6(2), 64–68. <https://doi.org/10.1016/j.jimed.2023.03.003>
- Huang, Z., Shi, X., Nicholas, S., Maitland, E., Yang, Y., Zhao, W., Ma, Y., & Jiang, Y. (2021). Use of Traditional Chinese Medicine and Its Impact on Medical Cost among Urban Ischemic Stroke Inpatients in China: A National Cross-Sectional Study.

- Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine*, 2021, 1–9.
<https://doi.org/10.1155/2021/8554829>
- Jiang, F., Xu, N., Zhou, Y., Song, J., Liu, J., Zhu, H., Jiang, J., Xu, Y., & Li, R. (2021). Contribution of traditional Chinese medicine combined with conventional western medicine treatment for the novel coronavirus disease (<scp>COVID</scp> -19), current evidence with systematic review and meta-analysis. *Phytotherapy Research*, 35(11), 5992–6009. <https://doi.org/10.1002/ptr.7209>
- Kwan, Y. H., Chooi, S., Yoon, S., Ang, X. L., Phang, J. K., Koh, H. L., Thumboo, J., Ng, S. C., & Fong, W. (2020). Professionalism in traditional Chinese medicine (TCM) practitioners: a qualitative study. *BMC Complementary Medicine and Therapies*, 20(1), 335. <https://doi.org/10.1186/s12906-020-03127-8>
- Ng, T. K. C., Lo, M. F., & Fong, B. Y. F. (2022). Knowledge, attitude, utilisation and satisfaction of traditional Chinese medicine in Hong Kong. *International Journal of Pharmaceutical and Healthcare Marketing*, 16(1), 123–137. <https://doi.org/10.1108/IJPHM-08-2020-0068>
- Ortiz, C. E., & Smeltzer, S. C. (2024). Utilization of traditional healing practices from Mexico by U. S. women of Mexican origin: A systematic review. *EXPLORE*. <https://doi.org/10.1016/j.explore.2024.04.001>
- Patel, P. J., Bansal, S., Asati, V., Patidar, R., Kharbanda, M., Mishra, H., & Chitalkar, P. G. (2023). 466P Identification of patient satisfaction predictors among women attending oncology daycare unit using validated survey questionnaire (PSS Tool): An institutional experience in central India. *Annals of Oncology*, 34, S1643–S1644. <https://doi.org/10.1016/j.annonc.2023.10.702>
- Ren, W., Fu, X., Tarimo, C. S., Kasanga, M., Wang, Y., & Wu, J. (2021). The scale and structure of government financial investment in traditional medicine based on optimal efficiency: evidence from public traditional Chinese medicine hospitals (PTHs) of Henan province, China. *BMC Health Services Research*, 21(1), 182. <https://doi.org/10.1186/s12913-021-06185-x>
- Sapio, S., & Vecchio, R. (2024). The effect of nudges on healthy food choices of individuals with a low socio-economic position: A systematic literature review. *Trends in Food Science & Technology*, 147, 104475. <https://doi.org/10.1016/j.tifs.2024.104475>
- Shen, H., Zhou, P., Shen, L., Ju, C., Du, H., & Qu, X. (2023). Effectiveness and safety of selected traditional Chinese medicine injections in patients with combined diabetes mellitus and coronary heart disease: A systematic review and network meta-analysis of randomized clinical trials. *Frontiers in Pharmacology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fphar.2022.1060956>
- Stavros, A. (2023). *Munich Personal RePEc Archive The Economics of Wellbeing and Psychology : An Historical and Methodological Viewpoint*. 117891.
- Tan, Y., Zhang, Z., Li, M., Pan, F., Duan, H., Huang, Z., Deng, H., Yu, Z., Yang, C., Shen, G., Qi, P., Yue, C., Liu, Y., Hong, L., Yu, H., Fan, G., & Tang, Y. (2024). MedChatZH: A tuning LLM for traditional Chinese medicine consultations. *Computers in Biology and Medicine*, 172, 108290. <https://doi.org/10.1016/j.compbimed.2024.108290>
- Wang, A., Song, Q., Li, Y., Fang, H., Ma, X., Li, Y., Wei, B., & Pan, C. (2024). Effect of traditional Chinese medicine on metabolism disturbance in ischemic heart diseases. *Journal of Ethnopharmacology*, 329, 118143. <https://doi.org/10.1016/j.jep.2024.118143>

- Yan, J., Bao, S., Liu, L., Zhang, Y.-Q., Ming, J., Wei, Y., & Chen, Y. (2023). Reporting quality of economic evaluations of the negotiated Traditional Chinese Medicines in national reimbursement drug list of China: A systematic review. *Integrative Medicine Research*, 12(1), 100915. <https://doi.org/10.1016/j.imr.2022.100915>
- Zhang, X., Ren, J., Sun, L., & Liu, C. (2022). Perceived Quality of Traditional Chinese Medicine Care in Community Health Services: A Cross-Sectional Survey in Hangzhou of China. *Evidence-Based Complementary and Alternative Medicine*, 2022, 1–10. <https://doi.org/10.1155/2022/7512581>
- Zhang, Y., & Gao, X. (2020). Analysis on Brand Preference of Chinese Traditional Patent Medicine and Its Influencing Factors. *Proceedings of the 4th International Conference on Culture, Education and Economic Development of Modern Society (ICCESE 2020)*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200316.103>
- Zhao, Q., Guo, R., Fan, Z., Hu, L., Hu, Z., & Liu, Y. (2023). Medical Conditions and Preference of Traditional Chinese Medicine: Results from the China Healthcare Improvement Evaluation Survey. *Patient Preference and Adherence, Volume 17*, 227–237. <https://doi.org/10.2147/PPA.S398644>
- Zhou, S., Li, K., Ogihara, A., & Wang, X. (2022). Perceptions of traditional Chinese medicine doctors about using wearable devices and traditional Chinese medicine diagnostic instruments: A mixed-methodology study. *DIGITAL HEALTH*, 8, 205520762211022. <https://doi.org/10.1177/20552076221102246>